

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ringkasan Khotbah Jum'at

Ringkasan Khotbah Jum'at yang disampaikan oleh
Hazrat Khalīfatul-Masīh V^{aba} pada 6 Maret 2026 di
Masjid Mubarak, Islamabad, Tilford, UK.

PERSATUAN DAN DOA: PERISAI BAGI UMAT

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ① الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ② الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ③
مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ ④ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ⑤ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ⑥ صِرَاطَ
الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ⑦ (آمين)

Huzur aba. bersabda, Ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw. adalah agar manusia beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, menyembah-Nya, menegakkan tauhid-Nya serta berjuang untuk meneguhkannya, dan berusaha menunaikan hak-hak sesama makhluk-Nya. Ajaran itu juga menuntut agar umat manusia membentuk satu umat yang bersatu dan hidup bersama sebagai saudara. Namun, kenyataannya hari ini, meskipun kita mengaku mengucapkan Kalimat syahadat, kita tidak bersatu. Perbuatan kita tidak mencerminkan ajaran yang kita akui sebagai pedoman. Karena itu, ketika kita melihat keadaan dunia Islam saat ini, kondisinya sangat memprihatinkan. Beberapa negara memiliki sumber daya alam dan kekayaan yang melimpah, tetapi mereka tidak memiliki kedudukan berarti di hadapan kekuatan-kekuatan dunia. Mereka juga tidak memainkan peran yang menonjol dalam menyebarkan ajaran agama Islam, dan tidak terlihat upaya yang sungguh-sungguh untuk mengamalkan ajaran Islam. Akibatnya pun jelas, yaitu bangsa-bangsa lain memanfaatkan keadaan tersebut.

Umat Islam seharusnya berusaha sekuat tenaga untuk bersatu sebagai satu umat dan melakukan segala upaya untuk mencapai tujuan itu. Hanya dengan cara itulah kita dapat melindungi diri dari berbagai serangan-serangan dunia, menjaga martabat kita, dan mencegah kekuatan-kekuatan anti-Islam memecah belah kita. Untuk itu, kita harus merenungkan pengaturan seperti apa yang telah Allah Ta'ala tetapkan pada zaman ini. Kita juga harus menyadari bahwasanya Dia telah mengutus Hazrat Mirza Ghulam Ahmad, yaitu Al-Masih yang Dijanjikan dan Imam Mahdi, yaitu justru untuk memenuhi tujuan tersebut.

Sejak beberapa waktu lalu saya telah sampaikan bahwa meskipun negara-negara Barat akan turut memperburuk keadaan dunia, negara-negara Muslim sendiri juga berperan dalam kekacauan ini. Kekuatan Barat mula-mula saling mengadu domba negara-negara Muslim, dan kini mereka berusaha menguasai sumber daya mereka. Umat Islam harus menyadari bahwa kekuatan-kekuatan yang bersifat Dajjal seperti ini tidak akan pernah rela melihat umat Islam hidup dalam persatuan dan keharmonisan. Agenda mereka yang sebenarnya adalah terus menimbulkan perpecahan di antara kaum Muslimin. Karena itu, tugas kita pada hari ini adalah bersujud di hadapan Allah Ta'ala dalam salat kita dan berdoa memohon dengan sungguh-sungguh bagi dunia Islam.

Amerika Serikat telah mendirikan pangkalan-pangkalan militer di banyak negara Muslim. Namun, untuk tujuan apa? Apakah benar untuk melindungi negara-negara tersebut? Dari negara mana sebenarnya negara-negara Arab itu terancam? Justru kekuatan-kekuatan itulah yang menciptakan ancaman tersebut, lalu meyakinkan negara-negara Muslim bahwa mereka membutuhkan perlindungan. Padahal kenyataannya, kekuatan yang sebenarnya menjadi ancaman bagi negara-negara Muslim tidak akan pernah dihadapi melalui pangkalan-pangkalan tersebut.

Iran sejak lama dipandang dengan penuh kecurigaan oleh negara-negara tersebut. Kebijakan Iran terhadap Israel bersifat tegas, dan terdapat pula perbedaan pandangan keagamaan dengan negara-negara Muslim lainnya. Kekuatan-kekuatan global memanfaatkan semua keadaan ini dan memastikan kehadiran mereka di kawasan tersebut. Dengan adanya pangkalan-pangkalan itu, negara-negara Arab menjadi rawan terhadap serangan, dan hal itu kini telah terjadi. Perekonomian negara-negara Arab pun sangat menderita akibatnya. Pihak yang sebenarnya memperoleh keuntungan dari keadaan ini adalah kekuatan-kekuatan global, dan mereka akan terus mengambil manfaat darinya.

Hazrat Mirza Tahir Ahmad rh. pernah memperingatkan sewaktu masa perang Irak bahwa kekacauan ini akan terus meningkat. Seandainya saja negara-negara Muslim mengambil pelajaran dari peristiwa tersebut.

Kekacauan-kekacauan yang terjadi saat ini sebagai besar disebarkan oleh kekuatan-kekuatan global, dan kecil kemungkinan hal itu akan berhenti kecuali jika Allah Ta'ala sendiri menghendakinya. Meski demikian, negara-negara Muslim tetap harus berusaha, dan kita juga harus terus memanjatkan doa untuk itu.

Penindasan yang semakin meningkat dari hari ke hari menunjukkan bahwa dunia mungkin sedang bergerak menuju sebuah perang dunia berskala besar. Bahkan, sebagian pengamat di Barat mengatakan bahwa perang dunia sebenarnya sudah dimulai. Saya pun mengatakan hal yang sama, bahwa perang itu telah dimulai. Namun, jika dunia Islam sekarang bertindak dengan kebijaksanaan, maka mereka masih dapat melindungi diri dari fitnah Dajjal.

Perang yang sedang berlangsung di Timur Tengah disebut-sebut bermula dari serangan Amerika Serikat terhadap Iran. Namun, Iran sebelumnya telah memperingatkan bahwa jika mereka diserang, mereka akan menyerang pangkalan-pangkalan militer Amerika di negara-

negara Arab, dan itulah yang kemudian terjadi. Seruan untuk melakukan pergantian rezim pun sempat disuarakan, tetapi apa yang sebenarnya berhasil dicapai? Ayatollah Khamenei justru memperoleh kedudukan sebagai seorang syahid, dan kehormatannya semakin meningkat. Jika semua anggota keluarganya terbunuh, bagaimana mungkin hal itu dapat membawa perubahan rezim? Sebaliknya, peristiwa itu justru semakin mempersatukan bangsanya.

Negara-negara Arab di Timur Tengah tidak memiliki kemampuan pertahanan yang kuat dan sangat bergantung pada kekuatan Barat. Kini perang tersebut telah mengambil bentuk yang sangat mengkhawatirkan. Negara-negara Arab mengalami kerugian akibat penutupan kilang-kilang minyak dan meningkatnya inflasi, sementara mereka juga harus menanggung biaya dukungan pertahanan dari Amerika dalam perang ini. Semua keadaan ini akan menimbulkan dampak yang sangat merugikan bagi perekonomian negara-negara Arab.

Presiden Amerika saat ini pada dasarnya hanya melanjutkan kebijakan pemerintahan-pemerintahan Amerika sebelumnya. Ini bukanlah kebijakan yang baru. Sejak lama pendekatan mereka adalah mengambil alih sumber daya dari suatu kawasan kapan pun mereka menghendakinya, dengan alasan apa pun yang mereka anggap perlu. Negara mana pun yang tidak bekerja sama dengan mereka akan menghadapi tekanan dan ancaman.

Di tempat yang tidak ada keadilan, maka kehancuran pasti mengikuti. Kekuatan-kekuatan ini telah menewaskan ratusan anak-anak dan orang-orang tak bersalah. Perang macam apa ini, di mana sekolah-sekolah yang penuh dengan anak-anak dibom, tetapi tidak ada yang mempersanyakannya?

Islam datang untuk menegakkan tauhid. Negara-negara Muslim seharusnya berusaha untuk tujuan ini dan bersatu. Mereka tidak boleh memperlakukan negara-negara kuat tersebut seolah-olah sebagai tuhan mereka. Jika tidak, sedikit demi sedikit mereka akan menguasai seluruh negeri-negeri Muslim beserta sumber dayanya. Al-Qur'an telah memberikan petunjuk yang jelas kepada kaum Muslimin.

وَإِنْ طَائِفَتَيْنِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ اقْتَتَلُوا فَأَصْلَحُوا بَيْنَهُمَا فَإِنْ بَغَتْ إِحْدَاهُمَا عَلَى الْأُخْرَىٰ فَقَاتِلُوا الَّتِي تَبْغِي حَتَّىٰ تَفِيءَ إِلَىٰ أَمْرِ اللَّهِ فَإِنْ فَاءَتْ فَأَصْلَحُوا بَيْنَهُمَا بِالْعَدْلِ وَأَقْسِطُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

“Dan jika dua golongan orang beriman saling berperang, maka damaikanlah antara keduanya. Jika kemudian salah satu dari keduanya melampaui batas terhadap yang lain, maka perangilah golongan yang melampaui batas itu hingga mereka kembali kepada perintah Allah. Apabila mereka telah kembali, maka damaikanlah antara keduanya dengan adil dan berlaku luruslah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil. (QS. Al-Hujurat 49:10)

Ajaran ini sangat penting bagi terciptanya perdamaian di dunia, dan bagi kaum Muslimin hal ini bahkan lebih penting lagi, karena Allah Ta'ala telah memberikan petunjuk

tersebut dalam Al-Qur'an. Dalam upaya menegakkan perdamaian, tidak seharusnya salah satu pihak mencari keuntungan pribadi, melainkan ia harus berusaha menyelesaikan persoalan yang sebenarnya. Pakistan dan beberapa negara lainnya, termasuk China, telah menawarkan diri untuk menjadi penengah. Iran dan negara-negara Arab seharusnya memberikan perhatian terhadap hal ini.

Kewajiban kita adalah berdoa. Di bulan Ramadan ini, hendaknya kita berdoa, tidak hanya untuk kebutuhan pribadi saja, tetapi juga hendaknya kita mendoakan umat Islam serta dan untuk tegaknya perdamaian di dunia ini.

Di akhir khutbahnya, Huzur aba. menyampaikan tentang beberapa anggota Jemaat yang baru saja wafat dan mengumumkan bahwa beliau akan memimpin salat jenazah gaib bagi mereka setelah salat Jumat. Huzur aba. juga memanjatkan doa agar Allah Ta'ala menganugerahkan kedudukan yang tinggi bagi mereka di dalam surga.

Şahibzadi Amatul Jamil Şahiba, istri dari Nāşir Mahmood Sial Şahib, adalah putri bungsu dari Hazrat Mirza Basyiruddin Mahmud Ahmad ra. Almarhumah merupakan menantu dari Chaudhry Fateh Muhammad Sial dan putri dari Syeda Maryam Begum. Di antara anak-anak Hazrat Mirza Basyiruddin Mahmud Ahmad ra, almarhumah adalah yang paling muda. pernikahannya dilangsungkan oleh Hazrat Mirza Basyiruddin Mahmud Ahmad ra. pada tahun 1955. Almarhumah meninggalkan empat orang anak dan dikenal sebagai pribadi yang penuh dengan kasih sayang, tekun berdoa, serta salehah.

Dr. Rashid Ahmad Khan Sahib dari Belanda, putra dari Mr. Nizamuddin Sahib, baru-baru ini wafat pada usia 91 tahun. Almarhum meninggalkan empat orang putra dan empat orang putri. Almarhum dikenal sebagai sosok yang saleh, berani, dan bertakwa kepada Allah, serta memiliki kepribadian yang hangat dan mudah bergaul. Almarhum menjaga hubungan keluarga dengan sangat baik dan memiliki kecintaan yang mendalam terhadap Khilafat. Almarhum selalu siap berkorban, pernah mendapat kehormatan untuk berkhidmat dalam Furqan Force, dan memiliki semangat yang besar dalam melakukan tabligh.

Zainab Bibi Şahiba, istri dari almarhumah Basyir Ahmad Sahib, mantan Presiden Jemaat 275 Chak Kartarpur, juga baru-baru ini wafat pada usia 85 tahun. Almarhumah sangat istiqamah dalam melaksanakan salat Tahajud dan salat lima waktu, serta rajin membaca Al-Qur'an. Almarhumah meninggalkan tiga orang putra dan empat orang putri. Beberapa cucunya merupakan Waqif-e-Zindegi. Salah satu putrinya menikah dengan seorang mubaligh dan tidak dapat menghadiri pemakaman ibundanya.

Wassalam,

*Abdul Majid Tahir
Additional Wakilut Tabshir
Islamabad (UK)
Tanggal 11 Maret 2026*

Diterjemahkan oleh: Irfan HR

Do'a Khuthbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَتُؤْمِنُ بِهِ وَتَتَوَكَّلُ عَلَيْهِ
وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ
فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ
وَنَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَنَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
عِبَادَ اللَّهِ رَحِمَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ، وَإِيتَاءِ
ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ
تَذَكَّرُونَ أَذْكُرُ اللَّهَ يَذْكُرْكُمْ وَادْعُوهُ يَسْتَجِبْ لَكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ